

ABSTRAKSI

Seiring dengan berkembangnya zaman, berkembang pula aktivitas manusia dengan ragam budaya yang berbeda - beda, dari lokal maupun global. Perkembangan ini akan terus terjadi, tidak dapat dihindari. Arus budaya global yang masuk akan sangat berpengaruh terhadap budaya lokal Indonesia yang salah satunya adalah Betawi.

Budaya Betawi yang berada di wilayah Indonesia adalah modal dasar dari tumbuhnya kebudayaan nasional yang memiliki kepribadian dan ciri khas Indonesia. Kebudayaan ini lah yang harus terus digali dan perlu dipertahankan serta dikembangkan agar tercapai keseimbangan nilai-nilai baik dari segi material maupun spiritual. Dengan masuknya arus budaya luar ke Indonesia, budaya Betawi yang menjadi ciri khas Indonesia menjadi semakin terkikis seiring dengan jaman dan masyarakatnya yang mengalami krisis identitas.

Untuk itu proyek ini dirancang untuk mengatasi hal tersebut, tentu dengan pedoman- pedoman karya ilmiah yang ada, yakni dengan menggunakan metode pengumpulan data seperti studi observasi langsung, studi wawancara dengan pakar betawi dan masyarakatnya, studi literatur, dan studi kasus. Selain itu juga menggunakan metode kuantitatif, dengan pendekatan analisis yang menghasilkan kesimpulan dari data- data yang ada. Setelah mendapat bahan yang telah dikaji, kemudian dibuat suatu perancangan arsitektur yang digunakan untuk mengatasi masalah fenomena diatas.

Kemudian didapatkanlah kawasan KOTA TUA, sebagai lokasi proyek. Proyek ini merupakan sebuah proyek desain ulang (konservasi) dengan memasukan program baru, yang dimaksudkan agar kawasan dapat hidup kembali sesuai dengan apa yang diharapkan. Proyek ini dinamakan Wadah Seni Pertunjukan Betawi.

ABSTRACT

Along with the development of the times, grew a human activity with a variety of different cultures - different, from both local and global. This development will continue to occur, it is inevitable. Global cultural flows that enter will greatly affect the local culture is one of Indonesia's Batavia.

Betawi culture is located in the region of Indonesia is the capital of the growth of national culture that has the personality and characteristics of Indonesia. Culture is the one that should continue to be explored and should be maintained and developed in order to reach equilibrium values in terms of both material and spiritual. With the current influx of foreign culture into Indonesia, the Betawi culture that characterized Indonesia became increasingly eroded along with the era and its people are experiencing an identity crisis.

For this project was designed to overcome this, of course with the guidelines of existing scientific work, by using data collection methods such as direct observation studies, studies and interviews with experts Betawi society, literature studies, and case studies. It also uses quantitative methods, the analytical approach that generates conclusions from existing data. After receiving the materials have been studied, and then created a design architecture that is used to solve the problem above phenomena.

The result of this study, KOTA TUA area, as the project site. This project is a redesign project (conservation) by entering a new program, which meant that the area can live in accordance with what is expected. The project is called the Betawi Performing Arts Centre.